

LAPORAN PELAKSANAAN *TEST BEDS E-PILOTAGE* VESSEL TRAFFIC SERVICE (VTS) DUMAI

I. Dasar :

1. Surat Direktur Kenavigasian No AL.710/02/13/DV-20 Tgl 31 Agustus 2020 Perihal : Pemberitahuan Pelaksanaan *Test Beds E-Pilotage* Tahap ke 2;
2. Arahan Pimpinan untuk melaksanakan *Test Beds E-Pilotage*.

II. Pelaksanaan

1. Persiapan

- a. 1) Pembahasan Pelaksanaan *Test Beds E-Pilotage*
Waktu : Tanggal 10 Maret 2021.
Tempat : Ruang Rapat Kantor DISNAV Dumai.
Team : DISNAV, KSOP, KKP, PT.PELINDO, BASARNAS, INSA , PT. STL dan PT. PCP
 - 2) Hasil Pembahasan Pelaksanaan :
Penetapan Pelaksanaan *Test Beds E-Pilotage* pada tanggal 28 Maret 2021 Secara *Recording* mulai dari AmbangLuar s/d Are Zona Labuh.
Pada Tgl 29 Maret 2021 Secara *Live* dari Area Zona Labuh sampai Sandar di Dermaga C.
Pembentukan Team Pendamping Pelaksanaan *Test Beds E-Pilotage* dengan Instansi Terkait (Pandu PT. Pelindo)
- b. 1) *Tabletop Exercise*.
Waktu : Tanggal 17 Maret 2021
Tempat : VTS DUMAI
Team : DISNAV,KSOP,KKP, Bea Cukai, Imigrasi, Pandu, INSA, PT.STL, PT.PCP
 - 2) Hasil *Tabletop Exercise* :
Pembahasan dan menyamakan persepsi dari pihak Stakeholder, Pandu dan Operator VTS dalam Pelaksanaan *Test Beds E-Pilotage*.

c. 1) Simulasi *Exercise*

Waktu : Tanggal 18 Maret 2021

Tempat : VTS Dumai

Team : DISNAV, KSOP, KKP, Bea Cukai, Imigrasi,
DISHUB Kota Dumai, PT. Pelindo, INSA PT.STL dan PT. PCP.

2) Hasil Simulasi *Exercise* :

Pelaksanaan *Exercise Test Beds E-Pilotage* dengan Kapal KM.
Minas Baru/dari Area Ambang Luar sampai dengan Area Zona
Labuh dari jam 04:10 LT s/d 12:15 LT.

d. 1) Evaluasi

Waktu : Tanggal 19 Maret 2021

Tempat : VTS Dumai

Team : DISNAV, KSOP, KKP, Bea Cukai, Imigrasi,
DISHUB Kota Dumai, Pandu, INSA, PT.STL dan
PT.PCP

2) Hasil

Familiarisasi antara operator VTS dengan Kapal dan
pengenalan Area Alur Pelayaran Pelabuhan Dumai

2. Pelaksanaan

- a. Tanggal 28 Maret 2021 Pemanduan Elektronik (Recording) MV ESTUARI MAS CallSign PMUM MMSI 525019465 GRT 6603. Pemanduan Elektronik dimulai dari bouy ambang luar pada jam 05:50 LT sampai di Area Zona Labuh Jangkar jam 13:30 LT.
- b. Tanggal 29 Maret 2021 Pelaksanaan Pemanduan Elektronik secara langsung terhadap MV ESTUARI MAS/PMUM MMSI 525019465 GRT 6603. Dari area labuh jangkar ke Demaga – C Pelabuhan Dumai (Pukul 08.00 s/d 10.00wib).

3. Lokasi Pelaksanaan

Acara Test Beds E-Pilotage dilaksanakan di Ballroom Hotel The Zuri
Dumai dan Stasiun *Vessel Traffic Services (VTS)* Dumai.

Acara tersebut dibuka oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut, di ikuti oleh DISNAV Kelas I, II DAN III, KSOP Dumai, KKP, Imigrasi, INSA, ISAA, BASARNAS, DISHUB, Walikota Dumai

Keynote Speaker : Direktur Kenavigasian.

4. Evaluasi Hasil Pelaksanaan *Test Beds E-Pilotage* (terlampir)

III. Penutup


Acara *Test Beds E-Pilotage* VTS Dumai berjalan dengan lancar, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu Penyempurnaan/*Evaluasi* untuk lebih baik pada Pemanduan Elektronik Selanjutnya.

Demikian kami laporkan untuk di ketahui dan mohon petunjuk lebih lanjut.

Diperiksa
Ketua *Test Beds E-Pilotage*

Hotman Sijabat
NIP 19711128 199303 1 003

Dumai, April 2021
Yang Membuat Laporan,


Aris Nugroho
NIP 19650522 199803 1 001

Mengetahui,
Plt. Kepala Distrik Navigasi Kelas I Dumai

Jaka Sugiya, S.Sos. M.Si
NIP 19680703 199003 1 002

**EVALUASI HASIL PELAKSANAAN TEST BEDS E-PILOTAGE PADA
DISTRIK NAVIGASI KELAS I DUMAI**

NO	URAIAN	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	KETERANGAN
1.	Perangkat VHF	<p>1. Masih terdapat area yang tidak terjangkau oleh perangkat VHF Antara lain : pada buoy BR sampai dengan Buoy No.12 komunikasi VTS Sub Center Dumai dengan MV Estuari Mas terputus.</p> <p>2. VTS Dumai terdapat 2 buah Perangkat VHF : VHF JRC yang terdapat pada BST Selinsing mengcover: Reporting Point s/d Buoy No.20 VHF Sailor mengcover: dari Buoy No. 20 s/d KolamPelabuhan. Kedua VHF tersebut masih menggunakan teknologi analog (belum terintegrasi dengan Server VTS).</p>	<p>1. Monitoring dan evaluasi ketinggian/penempatan Antena.</p> <p>2. Perlu evaluasi mengenai pancaran di alur Selat Bengkalis dan Selat Rupa.</p> <p>1. Perlu pengadaan dan pemasangan Radio VHF yang dapat terintegrasi dengan Server VTS (Teknologi Digital) dan dapat play back record.</p>	<p>Pengecekan lokasi dan arah antenna oleh Aksi Teknisi.</p> <p>Telah diusulkan untuk anggaran tahun 2021.</p>
2.	Perangkat AIS	Masih terdapat Area Blank Spot pada Alur Pelayaran Dumai antara lain pada Buoy No.10 s/d Bouy No.13	Perlu pemeriksaan /evaluasi AIS Transponder Receiver.	Aksi Teknisi.

		kemungkinan diakibatkan AIS Transponder Receiver yang lemah / tidak berfungsi maksimal.		
3.	Penambahan Peralatan	Area pelabuhan belum tercover dengan baik. Fungsi VTS di area pelabuhan kurang maksimal.	Perangkat / peralatan masih kurang, untuk mencakup area pelabuhan perlu pengadaan / pemasangan alat antara lain : VHF, Radar, CCTV, Sensor Meteorologi, Sensor Hidrologi.	Telah diusulkan dalam DIPA.
4.	Sistem (Software di VTS)	1. AIS Message mengalami kerusakan. 2. Pada ENC tidak terdapat kedalaman laut di kolam pelabuhan dan Dermaga Sandar.	1. Perlu penggantian perangkat AIS Message. 2. Berkerja sama dengan PENGLA untuk melakukan kalibrasi alur pelayaran / kolam pelabuhan secara berkala.	
5.	Sumber Daya Listrik	Pada VTS Dumai terdapat Jeda (No Current) pada saat penggantian dari PLN ke Genset atau sebaliknya. UPS tidak berfungsi maksimal.	Perlu pengecekan fungsi dan baterai UPS.	Butuh penggantian battery UPS.
6.	Koneksi Internet	Kurangnya Bandwidth pada fasilitas internet.	Perlu penambahan bandwidth internet.	Dalam proses penambahan Bandwidth.

7.	SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formasi Operator VTS masih kurang. 2. Kualitas Operator VTS masih perlu ditingkatkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu penambahan jumlah pegawai yang berkualifikasi. 2. Peningkatan kualitas SDM (IlmuNautis, Pemanduan dan penguasaan SMCP). 	Diadakan Pelatihan untuk Operator.
8.	Penata kelolaan VTS dalam hal E-Pilotage.	Jurnal pemanduan kapal belum ada.	Masih menggunakan Jurnal Kapal Keluar.	Dibuat Standarisasi Pemanduan.
9.	Ruang operasional dan fasilitas penunjang.	Pembuatan tempat-tempat perangkat Komputer.	Perlu penataan ruang untuk kenyamanan petugas operasional.	Diusulkan dalam rencana anggaran Tahun 2022.
10.	Base Practice.	Masih kurang latihan E-Pilotage dengan kapal-kapal yang keluar masuk alur pelayaran.	Perlu pelatihan E-Pilotage dalam bentuk simulasi dengan kapal-kapal yang masuk alur pelayaran.	Disiagakan anggaran untuk Pelatihan
11.	Aspek kesiapan dan pemenuhan persyaratan perlengkapan oleh Kapal yang dipandu.	Perlengkapan kenavigasian sudah terpenuhi, namun butuh klarifikasi fungsi.	Pengecekan fungsi peralatan komunikasi sebelum berlayar demi keselamatan pelayaran di Kapal.	Koordinator dengan pihak KSOP.
12.	PP No. 5 Tahun 2010	1. Pasal 1 Pemanduan termasuk ruang lingkup kerja kenavigasian, namun	1. Perlu revisi, PP No.5/2010 yang mengatur pemanduan. secara	Pengaturan regulasi

	Tentang Kenavigasian	pelaksanaannya masih melekat pada UPT / Pihak lain. 2. Pasal 110 Pemanduan harus dilakukan oleh petugas pandu.	elektronik (E-Pilotage). 2. Perlu pelatihan Operator VTS tentang pemanduan.	tentang Pemanduan Elektronik.
13.	PM No. 26 Tahun 2011 Tentang Telekomunikasi Pelayaran.	Pelayanan umum kurang maksimal karena frekuensi terfokus untuk Test Beds.	Perlu revisi yang mengatur tentang frekuensi kerja dan komunikasi pemanduan elektronik (E-Pilotage).	Aksi Kantor Pusat
14.	KP 819 Tahun 2018 Tentang penetapan alur pelayaran, system rute, tata cara berlalulintas, dan daerah labuh kapal sesuai dengan kepentingan di alur pelayaran masuk pelabuhan Dumai	Kurangnya Pilot Boarding.	Diperlukan penambahan lokasi Pilot Boarding guna mengakomodir alur pelayaran dari Sei Pakning menuju Alur Pelabuhan Dumai.	Pemetaan pilot di persimpangan Buoy BR untuk kapal dari Sei Pakning dan Pekanbaru ke Dumai.
15.	PM No. 57 Tahun 2015 Tentang pemanduan	Belum mengatur pemanduan elektronik (E-Pilotage).	Agar dibuat Regulasi/Payung Hukum.	Butuh Payung Hukum.

16.	SMCP/Standar Bahasa Komunikasi.	Masih ada bahasa yang belum termuat di SMCP	Perlu menampung Bahasa-bahasa kearifan local / nasional.	Aksi Kantor Pusat
17.	Koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak terkait.	Koordinasi sudah baik.	Sudah berjalan sesuai tugas dan fungsi masing-masing.	
18.	Pelaksanaan peliputan multimedia	Penggunaan perangkat kurang maksimal.	Layar untuk objek sebaiknya dibuat lebih terlihat/lebar.	Aksi Multimedia
19.	Dashboard	Kurang Fokus.	Tampilan objek yang di sorot harus ditonjolkan.	Aksi Multimedia
20.	Bentuk dan penyelenggaraan event	Sudah baik.	Materi dan kegiatan dikoordinasi oleh panitia pelaksana.	Aksi semua pihak terkait
21.	Kepanitian	Harmonisasi antar anggota sudah baik.	Sesuai tugas dalam SPT	Aksi semua anggota
22.	Pembiayaan	-	-	Aksi PPK

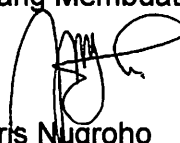
Mengetahui,
Plt. Kepala Distrik Navigasi Kelas I Dumai

Jaka Sugiya, S.Sos. M.Si
NIP 19680703 199003 1 002

Diperiksa
Ketua *Test Beds E-Pilotage*

Hotman Sijabat
NIP 19711128 199303 1 003

Dumai, April 2021
Yang Membuat Laporan,


Aris Nugroho
NIP 19650522 199803 1 001